

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* yang mengkhususkan pada studi lapangan atau kasus. Di dalam penelitian ini data yang diperoleh di analisis lebih lanjut dengan menggunakan dasar teori yang telah dipelajari.¹ *Field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai kelebihan dan kelemahannya.³ Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴

Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian didalam kualitatif penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik.

Untuk menentukan penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Tambakromo Pati adalah menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang

¹ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Gravindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

³ Cholid Narbuku, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Semarang, 1997, hlm. 44.

⁴ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 6.

ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau objek penelitian di KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Tambakromo Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah analisis penilaian agunan pada Pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Tambakromo Pati.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka di kembangkan instrumen sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan observasi.

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data yang kami ambil antara lain sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer.⁵ Data primer secara khusus di peroleh dengan cara wawancara langsung dengan karyawan BMT.

⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, hlm. 24.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa dilakukan sebagai pengalaman dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi (pengamatan) adalah tehnik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini akan menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada informan, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁷ Jadi informan yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview adalah bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan terfokus pada masalah penelitian dimana pertanyaan penelitian telah diformulasikan sebelum wawancara

⁶ Marzuki, *Metode Riset*, BPFE-UII, Yogyakarta, 2000, hlm. 165.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 312.

⁸ S. Nasution, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 113.

dilakukan. Metode *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di sebut *interview guide*(panduan wawancara).⁹

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam ataupun permasalahan-permasalahan yang ingin ditanyakan saat melakukan observasi dan berdasarkan pada tujuan penelitian atau dilakukan dengan cara *interview* dengan *Account Officer* (AO) untuk mengetahui penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Tambakromo Pati.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan sebagai penguat hasil pengumpulan data dari metode observasi dan wawancara agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di obyek penelitian, selanjutnya informasi yang diperoleh dicatat untuk bahan kajian sesuai dengan permasalahan penelitian. Kemudian dilakukan pengamatan dan analisis terhadap dokumen berupa form penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Cabang Tambakromo Pati.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan:

⁹ Moh Nazir, *Op. Cit.*, hlm . 234.

1. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian ada berbagai macam triangulasi yaitu:
 - a. Triangulasi Sumber yaitu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.¹⁰ Kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dengan cara mengajukan wawancara kepada Manajer KSPPS BMT Amanah Ummah Pati, *Account Officer/AO* KSPPS BMT Amanah Ummah Pati, dan kepada beberapa anggota KSPPS BMT Amanah Ummah Pati. Hal ini diharapkan dapat sinkronisasi terhadap data peneliti dengan jawaban hasil wawancara, terkait dengan Analisis Penilaian Agunan Pada Pengajuan Pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Pati.
 - b. Triangulasi Teknik yaitu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ Misalnya, data diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan sumber data yaitu: manajer, *Account Officer/AO*, dan anggota KSPPS BMT Amanah Ummah Pati. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat menunjukkan gambaran secara menyeluruh dan secara detail terkait analisis penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Pati.
 - c. Triangulasi Waktu yaitu, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹² Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber (informan) itu benar-benar dan realitas ataukah, sesuatu yang dibuat-buat untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian ini. Misalnya wawancara dengan

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 373.

¹¹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 373.

¹² Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 374.

Account Officer/AO BMT Amanah Ummah Pati dihari senin kemudian datang lagi dihari rabu.

2. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu dukungan tentang data interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan adanya foto-foto.¹³ Sehingga dalam hal ini peneliti saat melakukan wawancara secara langsung melengkapi datanya dengan foto-foto dan dokumen autentik. Hal ini sebagai bukti pendukung penelitian terhadap analisis penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Pati, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya.
3. Mengadakan *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ Hal ini dilakukan peneliti untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penelitian sehingga data peneliti valid.
4. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.¹⁵

H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan data.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 129.

¹⁵ Masrukhin, *Ibid.*, hlm. 127.

¹⁶ Lexy J. Moloeng, *Op. Cit.*, hlm. 280.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif.¹⁸

Adapun analisa dalam aktifitasnya yaitu dengan *reduction*, *data display*, *croos sectional* dan *conclution drawing* atau *verivication*.

1. Data *reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penilaian barang agunan di BMT yang diteliti.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu data tentang pembiayaan di BMT.
3. *Verivication* (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Tiga unsur tahapan analisis tersebut saling berkaitan satu sama lain, baik sebelum, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

¹⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336.

¹⁸Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 35.

¹⁹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasih, Yogyakarta, 2000, hlm.

Kesimpulan yang dapat ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan. Seperti hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi diKSPPS BMT Amanah Ummah Pati, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.

